

KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE *SNOWBALL THROWING* DALAM PEMBELAJARAN GRAMATIK BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 SEYEGAN SLEMAN

THE EFFECTIVENESS OF SNOWBALL THROWING METHOD IN THE TEACHING OF THE GERMAN GRAMMAR FOR XI GRADE STUDENTS OF SMANI SEYEGAN SLEMAN

Oleh : Nurfitri Ananingsih, Pendidikan Bahasa Jerman

Email : nurfitriananingsih@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan kemampuan gramatik bahasa Jerman yang diajar dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional, (2) keefektifan penggunaan metode *Snowball Throwing* dalam pembelajaran gramatik bahasa Jerman. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman yang berjumlah 186 peserta didik. Teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan teknik *random sampling*. Hasil dari *random sampling* diperoleh kelas XI IPA 1 yang berjumlah 30 peserta didik sebagai kelas eksperimen. Kelas XI IPA 2 yang juga berjumlah 30 peserta didik sebagai kelas kontrol. Uji reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebesar $r_{11} = 0,919$. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-t. Hasil analisis data dengan uji-t menghasilkan nilai $t_{hitung} = 2,461$ dan nilai $t_{tabel} = 2,000$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $df = 58$. Implikasi dari penelitian ini adalah metode *Snowball Throwing* dapat diterapkan dalam pembelajaran gramatik bahasa Jerman. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* lebih efektif daripada pembelajaran dengan metode konvensional.

Kata kunci : keefektifan, metode *Snowball Throwing*, gramatik bahasa Jerman

Abstrack

The objectives of this study are to find (1) the differences of the ability of the German grammatic between taught by Snowball Throwing Method and by conventional method, (2) the effectiveness of Snowball Throwing Method in the teaching of the German grammatic. The population of the data is all of the students of the XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman with the number of the population is 186 students. The technique of the selected sample using random sampling. The result of random sampling obtained class of XI IPA 1 with the number is 30 students as experiment class. Class of XI IPA 2 with the number is 30 students as control class. The reliability was tested using Alpha Cronbach form that showed $r_{11} = 0,919$. The data in this research were analyzed by t-test. The result of the data analysis that showed the value of $t_{obtained} = 2,461$ and the value of $t_{table} = 2,000$ at a significance level $\alpha = 0,05$ and $df = 58$. The implication of this research is Snowball Throwing method can be applied in the teaching of the German grammatic. The teaching by using Snowball Throwing method is more effective than the teaching by using conventional method.

Keywords : the effectiveness, Snowball Throwing method, German grammatic.

PENDAHULUAN

Dalam proses belajar mengajar bahasa Jerman tingkat SMA, terdapat empat keterampilan berbahasa yang diajarkan. Keempat keterampilan berbahasa tersebut adalah keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*) dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Keempat keterampilan tersebut merupakan empat segi keterampilan berbahasa yang keberadaannya saling mendukung. Selain keempat unsur keterampilan berbahasa, masih ada satu lagi yang tidak boleh dilupakan dalam mempelajari bahasa asing, antara lain yaitu gramatik.

Berdasarkan pengamatan yang sudah dilakukan saat observasi di SMA Negeri 1 Seyegan Sleman, kemampuan gramatik peserta didik masih belum memuaskan. Peserta didik masih sering terlihat mengalami kesulitan untuk memahami gramatik bahasa Jerman. Hal ini mungkin dikarenakan guru yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga peserta didik kurang berminat untuk mengikuti mata pelajaran bahasa Jerman. Hal ini mendorong peneliti untuk memecahkan masalah tersebut dengan menggunakan metode *Snowball Throwing*.

Snowball Throwing terdiri dari dua kata, yaitu *snowball* dan *throwing*. *Snowball* secara etimologi mempunyai arti sebagai “bola salju”, sedangkan *throwing* berarti melempar. Secara keseluruhan *snowball throwing* berarti melempar bola salju (Arief, <http://ardhaphys.blogspot.com/2013/05/model-pembelajaran-snowball-throwing.html>). Namun, dalam metode yang dimaksudkan disini bukanlah bola salju yang sebenarnya, melainkan kertas yang berisi soal yang digulung menyerupai bola salju. Kertas yang digulung tersebut kemudian dilemparkan kepada teman yang lainnya. Demikian alasan hingga disebut sebagai 2 metode *Snowball Throwing* atau bola salju.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) perbedaan kemampuan gramatik peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman yang diajar dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional, (2) keefektifan penggunaan metode

Snowball Throwing dalam meningkatkan gramatik bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman.

Menurut Droga dan Humphrey (2005: 17), *grammar is central to the organisation of language and meaning*. Kalimat tersebut jika diartikan adalah tata bahasa merupakan pusat organisasi bahasa dan makna. Senada dengan Droga dan Humphrey, Thornbury (2004: 1) juga menyebutkan tentang definisi gramatik. Menututnya, *grammar is partly the study of what forms (or structures) are possible in a language*. Kalimat tersebut memiliki makna bahwa tata bahasa merupakan bagian dari pembelajaran bentuk (struktur) yang mungkin ada dalam sebuah bahasa. Dari kedua definisi gramatik di atas dapat disimpulkan bahwa gramatik merupakan inti dari sebuah bahasa tersebut, dimana seseorang yang belajar bahasa tidak dapat meninggalkan gramatik karena gramatik adalah pembentuk kalimat dari bahasa tersebut.

Tidak berbeda dengan pengertian gramatik sebelumnya, menurut Erdmenger (1997 : 47) *Grammatik betrifft die Regeln, nach welchen Wortformen um Sätze korrekt konstruiert werden können*. Definisi gramatik menurut Erdmenger tersebut berarti bahwa gramatika berhubungan dengan aturan-aturan, yang kemudian dengan aturan tersebut bentuk kata dan kalimat dapat disusun secara tepat.

Metode pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan salah satu model dari pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana kelompok belajar bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah empat orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang peserta didik lebih bergairah dalam belajar (Slavin dalam Isjoni dan Ismail, 2008: 150). Senada dengan Slavin, Johnson, dkk (2010: 4) menyebutkan pembelajaran kooperatif adalah proses belajar mengajar yang melibatkan 3 penggunaan kelompok-kelompok kecil yang memungkinkan peserta didik untuk bekerja secara bersama-sama di dalamnya guna memaksimalkan pembelajaran mereka sendiri dan pembelajaran satu sama lain. Idanya sederhana. Setelah menerima pelajaran dari guru, anggota kelas dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil. Mereka kemudian mengerjakan tugas yang diberikan sampai semua anggota

kelompok berhasil memahami dengan baik materi tersebut dan menyelesaikan tugasnya.

Metode pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang membagi murid di dalam beberapa kelompok, yang dimana masing-masing anggota kelompok membuat bola pertanyaan (Anshari, <http://muhammadanshari9.blogspot.com/>). Peserta didik adalah sebagai pusat kegiatan pembelajaran dan guru hanya sebagai fasilitator yang mendampingi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik bekerja sendiri dalam sebuah kelompok untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Maka dari itu peserta didik dituntut untuk selalu aktif di dalam kelas. Metode *Snowball Throwing* mengajak peserta didik untuk lebih aktif di dalam kelas. Keaktifan tersebut berupa diskusi, bertanya, menyampaikan pendapat dan kegiatan fisik menggulung dan melempar bola salju.

Penelitian yang relevan dari penelitian ini adalah penelitian dari “Aprilia Kartika Hidayah” dengan judul “Keefektifan Metode *Snowball Throwing* Terhadap Kemampuan Menyimak Berita Siswa Kelas VII SMP N 5 Depok Sleman”.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Seyegan Sleman mulai 24 Agustus hingga 26 Oktober 2013, setiap hari Sabtu. 4

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman berjumlah 186 peserta didik. Sampel penelitian ini diambil dengan cara *random*

sampling. Setelah diadakan *random* maka dapat diketahui bahwa kelas XI IPA 1 adalah kelas eksperimen dan kelas XI IPA 2 adalah kelas kontrol.

Metode dan Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes akan dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test*. Adapun tes yang dipakai adalah tes tertulis dengan soal pilihan ganda.

Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian dengan rumus uji-t, uji normalitas sebaran dengan menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov* dan uji homogenitas variansi dengan menggunakan rumus uji-F.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil nilai *mean pre-test* kelas eksperimen sebesar 6,39 dengan nilai modus 6,80, sedangkan kelas kontrol sebesar 6,67 dengan nilai modus 6,20. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan gramatik kedua kelas tersebut masih belum memuaskan dan masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) bahasa Jerman yang ada di SMA Negeri 1 Seyegan Sleman, yaitu 7,60. Hasil nilai *mean post-test* kelas eksperimen sebesar 7,43. Nilai *mean post-test* kelas eksperimen memang masih di bawah nilai KKM, namun modus yang muncul sebesar 7,60 yang artinya banyak peserta didik yang sudah mencapai nilai KKM dan metode *Snowball Throwing* yang digunakan di kelas eksperimen berhasil. Sedangkan nilai *mean post-test* kelas kontrol sebesar 6,80 dengan modus 6,80. Hasil dari *post-test* kelas kontrol tersebut menunjukkan bahwa metode konvensional yang digunakan di kelas kontrol tidak berhasil.

Uji prasyarat dilakukan sebelum uji analisis dilakukan. Uji prasyarat terdiri dari uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi. Rumus yang digunakan⁵ untuk menguji normalitas sebaran adalah rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Dari hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol nilai

signifikansinya lebih besar dari 0,05 pada ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal. Uji homogenitas variansi menggunakan rumus uji-F. Syarat variansi bersifat homogen adalah apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan terletak pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan F_{tabel} 4,00. Hasil perhitungan uji homogenitas data menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti data kedua kelompok tersebut homogen.

Hipotesis statistik dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji-t. Hasil uji-t *post-test* kelas eksperimen memperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,461 > 2,000$). Nilai signifikansi yang muncul sebesar 0,017 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,017 < 0,05$). Artinya ada perbedaan yang signifikan kemampuan gramatik bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman antara yang diajar menggunakan metode *Snowball Throwing* dengan metode konvensional.

Perhitungan bobot keefektifan menunjukkan hasil bobot keefektifan dari penelitian ini sebesar 9,9%, yang artinya penggunaan metode *Snowball Throwing* dalam pembelajaran gramatik bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman lebih efektif daripada penggunaan metode konvensional.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam penggunaan metode *Snowball Throwing* dalam pembelajaran gramatik bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman dengan yang diajar dengan metode konvensional. Nilai t_{hitung} yang muncul lebih besar daripada t_{tabel} , yaitu $2,461 > 2,000$. Selain itu dapat diketahui juga dari nilai *mean pre test* dan *post test* kelas eksperimen sebesar 6,91, sedangkan *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol sebesar 6,70. Penggunaan metode *Snowball Throwing* dalam pembelajaran gramatik bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman lebih efektif

daripada penggunaan metode konvensional dengan nilai bobot keefektifan sebesar 9,9%.

Saran

Guru sebaiknya lebih kritis dalam memilih metode-metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Hal tersebut dilakukan supaya pembelajaran di kelas menjadi menyenangkan dan peserta didik menjadi aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Metode *Snowball Throwing* dapat menjadi pilihan yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Bagi peserta didik dituntut untuk dapat bekerja sama, mandiri, jujur, bertanggung jawab dan berperan aktif dalam pembelajaran gramatik bahasa Jerman yang menggunakan metode *Snowball Throwing*, sehingga dapat meningkatkan pembelajaran gramatik bahasa Jerman.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshari, Muhammad. 2013. *Model Pembelajaran Snowball Throwing*. (<http://muhammadanshari9.blogspot.com/>). Diunduh pada tanggal 22 April 2014.
- Droga, Louise & Humphrey, Sally. 2005. *Grammar and Meaning: An Introduction for Primary Teachers*. Australia: Target Texts.
- Erdmenger, Manfred. 1997. *Medien in Fremdspachenunterricht Hardware, Software und Methodik*. Braunschweig: Universität Braunschweig.
- Hidayah, Aprilia Kartika. 2010. Keefektifan Metode Snowball Throwing terhadap Kemampuan Menyimak Berita Siswa Kelas VII SMP N 5 Depok Sleman. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, FBS UNY.
- Thornbury, Scott. 2004. *How to Teach Grammar*. England: Pearson Education Limited.
- Isjoni & Ismail, Arif Mohd. 2008. *Model-model Pembelajaran Mutakhir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Johnson, David J., Johnson Roger T., Holubec, Edythe Johnson. 2010. *Colaborative Learning Strategi*. Bandung: Nusa Media.

Biodata Peneliti

nama : Nurfitri Ananingsih
nim : 09203241019
jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
fakultas : Bahasa dan Seni
universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
alamat asal : Karang RT 3/RW 24, Banyurejo, Tempel, Sleman,
Yogyakarta 55552
menulis skripsi : Januari 2013 – Maret 2014
no.hp : 085643381300
e-mail : nurfitriananingsih@gmail.com